

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis kuantitatif adalah desain yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Jenis metode yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh motivasi kerja dan kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatrea UPT Tanjung Karang, Bandar Lampung

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder .

1.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang, Bandar Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung mislanya lewat orang atau lewat dokumen, Data sekunder umumnya disusun dari suatu organisasi yang bersangkutan dan yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa studi lapangan (*field research*), adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

1.3.1 Wawancara

Sugiyono (2018) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatra UPT Tanjung Karang, Bandar Lampung. mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

1.3.2 Observasi

Sugiyono (2018) Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (Orang), Objek (Benda) atau kejadian yang terjadi secara tersusun tanpa adanya komunikasi atau pertanyaan dengan subjek yang diteliti.

1.3.3 Kuesioner

Sugiyono (2018) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau Karyawan PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatra UPT Tanjung Karang, Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang, Bandar Lampung yang berjumlah 65 karyawan

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut yaitu karyawan PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang, Bandar Lampung yang berjumlah 30 karyawan

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Dalam penelitian ini variabel bebas adalah motivasi kerja dan kompensasi non finansial

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja karyawan

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Nurjaya (2021) menyatakan bahwa motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau/rela untuk mengerahkan kemampuan, dalam bentuk keahlian dan keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.	Pendorong dalam diri karyawan untuk mau berperilaku dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya demi tercapainya tujuan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balas Jasa 2. Kondisi Kerja 3. Fasilitas Kerja 4. Prestasi Kerja 5. Pengakuan Atasan 6. Pelkerjaan itu sendiri <p>Sumber: Nurjaya (2021)</p>	Likert
Kompensasi Non Finansial (X2)	Priadi (2020) menyatakan bahwa kompensasi non-finansial adalah kepuasan yang diterima seseorang dari pekerjaan itu sendiri atau dari lingkungan psikologis dan atau fisik tempa torang tersebut bekerja	Imbalan yang diberikan kepada karyawan bukan dalam bentuk uang, tetapi lebih mengarah bentuk-bentuk lain yang dapat menimbulkan kepuasan dalam bekerja sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang Promosi 2. Prestasi Kerja 3. Nyaman 4. Bersahabat 5. Kondusif <p>Sumber: Priadi (2020)</p>	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Nurjaya (2021) menyatakan bahwa kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu	Hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Efisiensi 4. Disiplin kerja 5. Inisiatif 6. Ketelitian 7. Kepemimpinan 8. Kejujuran 9. Kreativitas <p>Sumber: Nurjaya (2021)</p>	Likert

Sumber : Data Diolah, 2022

3.7 Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas Sig sig $< 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas Sig sig $> 0,05$ maka H_0 ditolak

3.7.2 Uji Reliabilitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach* dan penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, berikut ini kriteria pengujian:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten
3. Menentukan kesimpulan dan hasil.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis *parametric*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS, Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas Sig < 0.05 maka Ho ditolak

Jika probabilitas Sig > 0.05 maka Ho diterima

3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS, dengan melihat *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis
Ho: Model regresi berbentuk linear.
H₁: Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Kriteria Pengujian
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.
Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
4. Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
5. Penjelasan kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu motivasi kerja dan kompensasi non finansial yang mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja karyawan maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut, $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel independen (motivasi kerja)

X2 = Variabel independen (kompensasi non finansial)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Ho: motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang, Bandar Lampung

Ha: motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang, Bandar Lampung

2. Pengaruh Kompensasi Non Finansial Terhadap Kinerja

Ho: kompensasi non finansial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang, Bandar Lampung

Ha: kompensasi non finansial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang, Bandar Lampung

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Non Finansial Terhadap Kinerja

Ho: motivasi kerja dan kompensasi non finansial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang, Bandar Lampung

Ha: motivasi kerja dan kompensasi non finansial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang, Bandar Lampung

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.